

**PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL)
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR:
ANALISIS BIBLIOMETRIK**

Sudrajat¹

¹Pendidikan Matematika, Universitas Peradaban

Email: sudrajat.math@gmail.com

Received: Februari 2025; Accepted: Maret 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian tentang pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dan memvisualisasikannya, kurun waktu lima tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2025. Metode yang digunakan adalah metode analisis bibliometrik deskriptif. Data penelitian berasal dari database dimensions diperoleh sebanyak 142 artikel publikasi yang sudah melalui beberapa tahapan pengumpulan data, yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa jumlah publikasi dari setiap tahun dari tahun 2021 sampai dengan 2025 mengalami peningkatan, dan jumlah kutipan terbanyak setiap dokumen terkait fokus penelitian ini sebanyak 74 kutipan. Pasangan bibliografi Lembaga atau universitas yang menduduki peringkat teratas yaitu Universitas Negeri Malang dengan total kekuatan link sebanyak 228. Pasangan bibliografi jurnal yang memiliki dokumen artikel terbanyak yaitu Journal of Innovation and Teacher Professionalism (JITPro). Fokus penelitian terbagi menjadi empat klaster, keempat klaster tersebut dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dalam menentukan tema penelitian. Tema baru yang dapat digunakan dalam fokus penelitian ini, yaitu penerapan model pembelajaran, pendekatan CRT, literasi, pembelajaran diferensiasi, PBL, discovery, sekolah dasar, dan pembelajaran berbasis masalah. Topik-topik tersebut dapat dipilih untuk penelitian selanjutnya dikarenakan topik tersebut masih sangat sedikit.

Kata Kunci: Bibliometrik, Pembelajaran Matematika, Sekolah Dasar, TaRL

Abstract

This study aims to identify research trends on the Teaching at The Right Level (TaRL) approach in mathematics learning in elementary schools and visualize them, over the last five years from 2021 to 2025. The method used is a descriptive bibliometric analysis method. The research data came from the database dimensions obtained as many as 142 publication articles that had gone through several stages of data collection, namely identification, screening, feasibility, and inclusion. The results of the study concluded that the number of publications from each year from 2021 to 2025 has increased, and the highest number of citations for each document related to the focus of this research is 74 citations. The bibliographic pair of institutions or universities that are ranked at the top is the State University of Malang with a total link strength of 228. The journal bibliography pair that has the most article documents is the Journal of Innovation and Teacher

Professionalism (JITPro). The focus of the research is divided into four clusters, the four clusters can be useful for future researchers in determining the research theme. New themes that can be used in the focus of this research are the application of learning models, CRT approaches, literacy, differentiated learning, PBL, discovery, elementary school, and problem-based learning. These topics can be selected for further research because there are still very few them.

Keywords: *Bibliometrics, Elementary School, Math Learning, TaRL*

A. Pendahuluan

Pendidikan dan kurikulum saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan. Kurikulum merupakan pedoman dasar dalam proses pembelajaran, sedangkan pendidikan mencakup berbagai macam pengetahuan untuk mengembangkan potensi siswa pada saat pembelajaran (Sudrajat, 2022b). Keberhasilan pada dunia pendidikan sangat bergantung pada kurikulum yang digunakan. Kurikulum menentukan apa yang diajarkan, bagaimana cara mengajarkan dan bagaimana menilai kemajuan siswa. Pemerintah melalui kemenristekdikti telah melakukan berbagai macam upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya pemerintah yaitu mengganti kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar.

Kurikulum merdeka belajar merupakan pengembangan dari kurikulum darurat yang diluncurkan untuk merespon dampak pandemik covid-19. Dampak pandemik covid-19 tersebut mengakibatkan seluruh sektor pendidikan mengalami perubahan (Sudrajat, Mahmudi, & Setyorini, 2022). Pada saat itu, Nadiem Makarim memperkenalkan kurikulum Merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar memiliki empat kebijakan yang diterapkan dalam pendidikan formal, yaitu mengganti USBN dengan ujian internal sekolah, mengubah UN menjadi AKM, survei karakter penyederhanaan dari RPP dan kebijakan fleksibilitas dalam penerimaan siswa baru (Dian Fitra, 2023; Fianingrum et al., 2023). Dengan kurikulum merdeka belajar guru diharapkan mampu menghubungkan dengan pembentukan karakter siswa dalam materi pelajaran. Kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar menekankan pada fleksibilitas dan kebebasan bagi siswa untuk belajar. Pembelajaran matematika di sekolah dasar diintegrasikan dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif guna mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan logis. Salah satu pendekatan yang terdapat didalam

kurikulum merdeka belajar dan pendekatan tersebut lebih fleksibel, kontekstual dan aplikatif yaitu pendekatan teaching at the right level (Khatimah & Kasmiasi, 2024; Nafi, Rahayu, & Sutarni, 2024; Shabrina, Sukoriyanto, & Wibisono, 2024; Warhdani et al., 2024). Pendekatan teaching at the right level biasa disingkat sebagai pendekatan TaRL.

Pendekatan TaRL merupakan suatu terobosan baru dalam dunia pendidikan sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang bisa mengefektifkan kegiatan pembelajaran (Azlina, Aisy, & Mas'ula, 2025). Pendekatan TaRL juga merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk menggabungkan pembelajaran sesuai dengan kemampuan kognitif siswa (Rahmawati, Malawi, & Soehartini, 2024). Selain itu, pendekatan TaRL menurut Maghfiroh (2024) merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengakomodasi perbedaan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. Selanjutnya, Shabrina et al., (2024); Wulandari (2024) menjelaskan bahwa pendekatan TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, bukan berdasarkan usia atau tingkatan kelas. Dengan demikian, pendekatan TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada level kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu manfaat utama pendekatan TaRL yaitu peningkatan akademik siswa. Selain itu, manfaat pendekatan TaRL oleh guru yaitu adanya peningkatan keahlian dan kepercayaan diri guru dalam mengajar. Pendekatan TaRL telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar, terutama dalam ketrampilan dasar seperti matematika (Mustafa, Baharullah, & Maming, 2024). Dengan demikian, siswa yang memiliki kemampuan matematika yang kuat cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Khoeriah, Mahmudi, & Sudrajat, 2024; Sudrajat, 2022a, 2024b, 2024a).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pendekatan TaRL dalam pembelajaran matematika seperti penelitian yang dilakukan oleh Apriliani et al., (2024) memperoleh hasil bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Begitupula dengan hasil penelitian pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian Widayanti et al., (2024) menjelaskan pembelajaran matematika dengan pendekatan TaRL mampu menjadi solusi yang tepat dan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun penelitian Ramadhani, Kartinah, & Riskiyati (2025)

menjelaskan pendekatan TaRL memungkinkan pembelajaran disesuaikan dengan Tingkat kemampuan siswa sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar matematika siswa. Selanjutnya, penelitian Fitria et al., (2024) memperoleh hasil bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar.

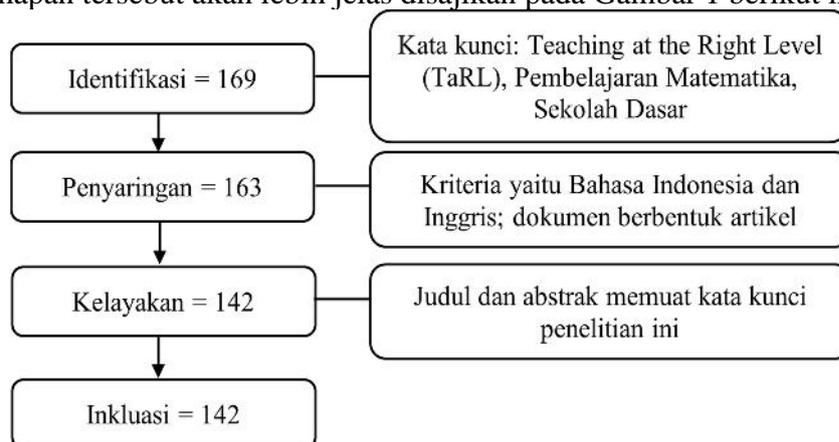
Berdasarkan hasil penelitian-penelitian di atas, banyak sekali penelitian-penelitian tentang pendekatan TaRL dalam pembelajaran matematika tetapi belum ada yang mengkaji tren penelitian tersebut. Salah satu metode untuk mengkaji hasil penelitian-penelitian tersebut yaitu dengan menggunakan analisis bibliometrik (Sudrajat, 2025). Analisis bibliometrik adalah suatu metode statistik dalam menganalisis publikasi dan sebagai landasan untuk menentukan publikasi yang paling populer dan signifikan pada bidang tertentu (Phoong, Khek, & Phoong, 2022). Salah satu keuntungan menggunakan analisis bibliometrik adalah membantu memahami perkembangan suatu bidang ilmu, terutama dalam pembelajaran matematika (Sudrajat, 2025). Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi tren penelitian tentang pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dan memvisualisasikannya dalam kurun waktu lima tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2025.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik secara deskriptif untuk mengidentifikasi hasil penelitian-penelitian tentang pendekatan teaching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dengan menggunakan beberapa tahapan, diantaranya yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Database yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan database dimensions. Database dimensions merupakan sebuah aplikasi untuk mencari artikel-artikel hasil penelitian (Sudrajat, 2025). Adapun publikasi yang dipilih dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025.

Tahapan pertama yaitu identifikasi, pada tahap ini peneliti melakukan pencarian referensi yang berkaitan dengan kata kunci yang telah ditetapkan yaitu “teching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran matematika” kemudian kata kunci tersebut dimasukkan ke dalam database dimensions diperoleh sebanyak 169 artikel publikasi yang berkaitan dengan kata kunci yang dicari oleh peneliti

tersebut. Tahapan kedua yaitu penyaringan, pada tahap ini peneliti menentukan kriteria artikel publikasi. Kriteria tersebut yaitu artikel yang dipilih harus dalam bentuk bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan dokumen tersebut harus dipublikasikan kedalam bentuk artikel pada jurnal nasional maupun jurnal nasional terakreditasi kemenristekdikti. Setelah ditentukan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 163 artikel yang dipublikasikan pada jurnal, artinya terdapat 6 artikel publikasi yang tidak memenuhi kriteria yang dicari oleh peneliti. Tahapan ketiga yaitu kelayakan, pada tahap ini peneliti mengecek kembali apakah 163 artikel publikasi yang diperoleh pada tahap kelayakan layak digunakan ketahap selanjutnya atau tidak. Dengan demikian, peneliti harus menetapkan kata kunci yang lebih disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu Teaching at the Right Level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar kurun waktu 5 tahun terakhir artinya publikasi yang tidak sesuai dengan fokus penelitian tersebut tidak akan digunakan ketahapan selanjutnya. Setelah dilakukan uji kelayakan terhadap fokus penelitian tersebut diperoleh sebanyak 142 artikel publikasi, artinya 21 artikel publikasi tidak layak digunakan untuk maju ketahap berikutnya. Tahapan-tahapan tersebut akan lebih jelas disajikan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Tahapan pengumpulan data

Analisis data penelitian menggunakan aplikasi *VOSviewer*. Analisis dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh melalui dimensi kemudian disimpan dalam bentuk CSV (Sudrajat, 2025). Data CSV digunakan untuk melihat pasangan bibliografi lembaga/ universitas, pasangan bibliografi jurnal, kebaruan

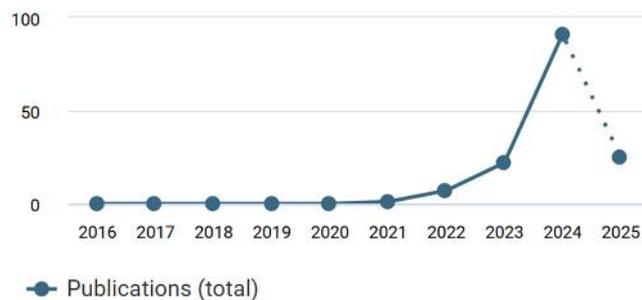
dan fokus penelitian menggunakan aplikasi VOSviewer. Tren publikasi dilihat dari tahun terbitnya dari database dimensions dan tren kutipan dilihat dari banyaknya kutipan artikel publikasi tersebut. Fokus penelitian dianalisis dari tampilan Network Visualization, dan Overlay Visualization. Novelty atau kebaruan penelitian dapat dilihat dari keterkaitan antara kata kunci yang ditampilkan pada Network Visualization, Overlay Visualization dan Density Visualization.

C. Pembahasan

Hasil pengumpulan data akhir pada database dimensions diperoleh sebanyak 142 artikel publikasi. Artikel publikasi tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis bibliometric dengan berbagai bantuan aplikasi seperti VOSviewer. Mulai dari tren publikasi, tren kutipan publikasi, pasangan bibliografi Lembaga/ universitas, pasangan bibliografi jurnal, focus penelitian dan kebaruan atau novelty tentang pendekatan teching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu tahun 2021 sampai dengan 2025.

Tren publikasi

Tren publikasi tentang pendekatan teching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tren Publikasi

Berdasarkan gambar 2 di atas, tren publikasi pada tahun 2021 tidak ada publikasi terkait tema yang dicari, tahun 2022 terdapat artikel publikasi sebanyak 7 artikel, tahun 2023 terdapat artikel publikasi sebanyak 22 artikel, tahun 2024 terdapat artikel publikasi sebanyak 88 artikel, dan tahun 2025 sebanyak 25 artikel publikasi. Artikel terkait tren penelitian pendekatan teching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar dari tahun 2021 sampai 2024 mengalami peningkatan secara signifikan. Pada tahun 2025 artikel

yang dipublikasikan berjumlah 25 artikel dikarenakan pada tahun 2025 masih tahun berjalan sehingga tidak menutup kemungkinan pada tahun 2025 akan mengalami peningkatan publikasi dari tahun-tahun sebelumnya.

Tren Kutipan

Tren kutipan dapat dilihat dari jumlah kutipan dari publikasi tiap tahunnya. Adapun artikel yang dipublikasikan berdampak paling besar terhadap penelitian pendekatan teaching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Penulis	Judul	Nama Jurnal	Kutipan
(Listyaningsih, Nugraheni, & Yuliasih, 2023)	Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tarl Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor	Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin	74
(Indartiningsih, Mariana, & Subrata, 2023)	Perspektif Glokal dalam Implementasi Teaching At The Right Level (Tarl) Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum	Jurnal Elementaria Edukasia	29
(Listyaningsih et al., 2023)	Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (Tarl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01	Innovative: Journal Of Social Science Research	23
(Hadiawati, Prafitasari, & Priantari, 2024)	Pembelajaran Teaching at the Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka	JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan	23

Tren kutipan yang paling banyak berpengaruh pada focus penelitian ini yaitu hasil penelitian dari Listyaningsih et al., (2023) yang berjudul peningkatan hasil belajar melalui pendekatan TaRL model PBL dalam matematika kelas V SDN Bendan Ngisor, artikel tersebut

telah dikutip sebanyak 74 kali. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pendekatan teaching at the right level (TaRL) dengan model pembelajaran problem-based learning efektif dalam pembelajaran matematika.

Pasangan Bibliografi Lembaga/ Universitas

Artikel yang terindeks dimensions tentang pendekatan teaching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dipublikasikan dari Lembaga atau universitas. Sepuluh Lembaga atau universitas yang memiliki jumlah kutipan dan total kekuatan link ditampilkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pasangan Bibliografi lembaga/ Universitas yang memiliki jumlah dokumen terbanyak

No	Nama Lembaga	Jumlah Dokumen	Jumlah Kutipan	Total Kekuatan Link
1	Universitas Negeri Malang	18	22	228
2	Universitas PGRI Semarang	13	9	75
3	Universitas Mataram	11	17	16
4	Universitas Negeri Surabaya	9	54	123
5	Universitas Negeri Yogyakarta	7	1	123
6	Universitas Ahmad Dahlan	6	8	24
7	Universitas Pendidikan Ganesha	5	1	34
8	Universitas Muhammadiyah Makasar	4	1	33
9	Universitas PGRI Madiun	4	1	33
10	Universitas Pendidikan Indonesia	4	0	2

Berdasarkan pada Tabel 2 di atas, pasangan bibliografi Lembaga atau universitas yang menduduki peringkat teratas atau peringkat pertama yaitu Universitas Negeri Malang dengan jumlah dokumen sebanyak 18 artikel, jumlah kutipan sebanyak 22 kutipan dan total kekuatan link sebanyak 228. Kemudian peringkat kedua disusul oleh Universitas PGRI Semarang dengan jumlah dokumen sebanyak 13 artikel, jumlah kutipan sebanyak 9 dan total kekuatan link sebanyak 75. Selanjutnya peringkat ketiga disusul oleh Universitas Mataran dengan jumlah dokumen sebanyak 11 artikel, jumlah kutipan sebanyak 17, dan total kekuatan link sebanyak 16. Pada top 10 lembaga atau universitas di atas, tiga peringkat Lembaga atau universitas teratas berasal dari perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Dengan demikian, perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan fokus penelitian pendekatan teaching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Pasangan Bibliografi Jurnal

Artikel yang terindeks dimensions tentang pendekatan teaching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dipublikasikan dari berbagai jurnal. Sebanyak 142 artikel publikasi yang telah dikumpulkan pada database dimensions dan telah memulai beberapa proses tahapan pengumpulan data. Selanjutnya data yang diperoleh sebanyak 142 artikel tersebut diolah menggunakan aplikasi VOSviewer untuk melihat pasangan bibliografi jurnal, kemudian peneliti mengurutkan jurnal berdasarkan jumlah dokumen terbanyak. Berikut ini adalah sepuluh jurnal dengan jumlah dokumen artikel terbanyak disajikan pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Sepuluh besar jurnal yang memiliki jumlah dokumen artikel terbanyak

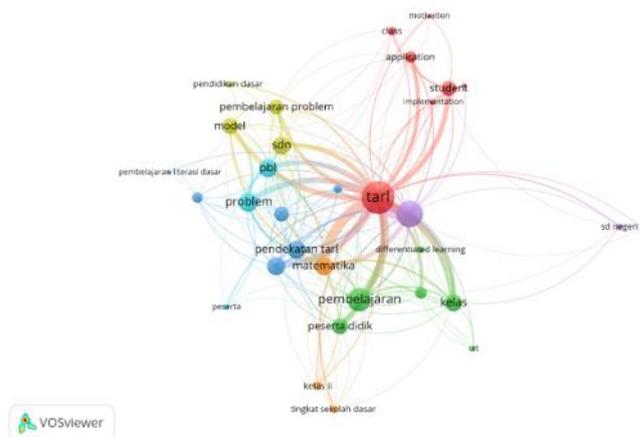
No	Nama Jurnal	Jumlah Dokumen
1	Journal of Innovation and Teacher Professionalism (JITPro)	9
2	Journal on Education	8
3	Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan	8
4	Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)	6

5	Jurnal Basicedu	4
6	Journal for Lesson and Learning Studies	4
7	Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan	3
8	Jurnal Elementaria Edukasia	3
9	Cokroaminoto Journal of Primary Education	3
10	Journal of Character Education Society (JCES)	3

Berdasarkan Tabel 3 di atas, memperlihatkan tren jurnal dengan jumlah dokumen artikel terbanyak tentang focus penelitian pendekatan teaching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Pada Tabel 3 juga, terlihat bahwa Journal of Innovation and Teacher Professionalism (JITPro) merupakan peringkat teratar dengan jumlah dokumen sebanyak 9 artikel publikasi. Selanjutnya terbanyak kedua disusul oleh Journal on Education memiliki jumlah dokumen artikel sebanyak 8 artikel publikasi. Dengan demikian, hasil penelitian-penelitian tentang pendekatan teaching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar sesuai dengan fokus dan scope pada jurnal-jurnal diatas dapat menjadi solusi untuk mempublikasikan artikel dengan tema yang sama pada jurnal tersebut.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian tentang pendekatan teaching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat dilihat pada gambar 3, sedangkan penelitian terbaru ditunjukkan pada gambar 4. Selain itu, density visualization ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 3. Network visualization pendekatan TaRL dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar

Berdasarkan gambar 3 di atas, terlihat bahwa ada 5 warna yang berbeda, warna-warna tersebut merupakan kluster yang dapat digunakan untuk membagi focus penelitian tentang pendekatan teaching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Kluster-kluster tersebut ditandai dengan warna, yaitu kluster satu berwarna merah, kluster dua berwarna ungu, kluster tiga berwarna biru, kluster empat berwarna kuning dan kluster lima berwarna hijau. Pemilihan kata kunci setiap kluster ditandai dengan lingkaran yang paling besar setiap klasternya.

Kluster merah yang memiliki lingkaran terbesar diantara warna-warna merah lainnya adalah kata kunci TaRL, kata kunci tersebut menjadi fokus utama penelitian ini. Kluster kedua yaitu dengan kata kunci sekolah dasar memiliki lingkaran terbesar diantara warna-warna ungu lainnya. Kluster ketiga yaitu pembelajaran matematika yang merupakan kata kunci yang memiliki lingkaran terbesar diwarna biru. Kluster keempat yaitu sekolah dasar negeri menjadi kata kunci lingkaran terbesar diwarna kuning, dan kluster kelima yaitu warna hijau dengan kata kunci pembelajaran yang menjadi kata kunci terbesar di kluster terakhir.

gambar 5 tersebut artinya semakin terlihat cerah pada warna kuning dan semakin besar ukuran lingkaran pada kata kunci maka semakin sering kata kunci tersebut muncul serta sebaliknya jika warna kuning semakin menghilang atau pudar berarti jumlah yang meneliti tentang focus penelitian ini masih sedikit (Sudrajat, 2025). Merujuk pada hasil densitas visualisasi dapat terlihat bahwa penelitian yang berkaitan dengan kata kunci pendekatan teaching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar masih sangat berpotensi untuk dapat diteliti lebih lanjut. Tema yang tidak terang ini memberikan peluang untuk peneliti di masa yang akan datang.

Kemunculan VOSviewer untuk melihat topik fokus penelitian ini memberikan peluang topik penelitian yang akan mendatang. Banyak topik yang sangat berpotensi pada pendekatan TaRL ini dikarenakan peneliti dimensions dengan topik ini masih cukup sedikit yaitu 142 artikel publikasi. Topik yang dikembangkan masih sangat berpotensi lebar untuk dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

Fokus penelitian dapat berguna untuk tema penelitian berikutnya. Dalam penelitian mendatang, inovasi-inovasi dapat membantu menemukan masalah yang belum ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini membantu membandingkan tema yang sering diteliti oleh penelitian lain, mengidentifikasi topik yang belum ada untuk dilakukan penelitian dan sebagai rujukan bagi penelitian berikutnya. Peneliti dapat menggunakan topik seperti penerapan model pembelajaran, pendekatan CRT, literasi, pembelajaran diferensiasi, PBL, discovery, sekolah dasar, dan pembelajaran berbasis masalah. Topik-topik ini dapat dipilih untuk penelitian selanjutnya dikarenakan topik tersebut masih jarang muncul pada topik penelitian pendekatan teaching at the right level (TaRL) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang teaching at the right level (TaRL) dalam kurun waktu lima tahun terakhir dari tahun 2021 sampai 2025 dapat disimpulkan bahwa jumlah publikasi dari setiap tahun 2021 sampai dengan 2025 mengalami peningkatan, dan jumlah kutipan terbanyak setiap dokumen terkait fokus penelitian ini sebanyak 74 kutipan. Pasangan bibliografi lembaga atau universitas yang menduduki peringkat teratas yaitu Universitas Negeri Malang dengan total kekuatan link sebanyak 228. Pasangan bibliografi jurnal yang

memiliki dokumen artikel terbanyak yaitu Journal of Innovation and Teacher Professionalism (JITPro). Fokus penelitian terbagi menjadi empat klaster, diharapkan keempat klaster tersebut dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dalam menentukan tema penelitian. Tema yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya terkait fokus penelitian ini, yaitu penerapan model pembelajaran, pendekatan CRT, literasi, pembelajaran diferensiasi, PBL, discovery, sekolah dasar, dan pembelajaran berbasis masalah. Topik-topik tersebut dapat dipilih untuk penelitian selanjutnya dikarenakan topik tersebut masih jarang muncul terhadap focus penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Apriliani, P. I., Prayito, M., & Jannah, F. M. (2024). Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (Tarl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. *Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1676–1685. Diambil dari <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9509>
- Azlina, N., Aisy, P. R., & Mas'ula, S. (2025). Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(3), 728–738. <https://doi.org/10.17977/um084v3i32025p728-738>
- Dian Fitra. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(2), 149–156. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i2.953>
- Fianingrum, F., Novaliyosi, N., & Nindiasari, H. (2023). Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 132–137. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4507>
- Fitria, L., Sari, E. F., & Khairunnikmah, Z. F. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Teaching At the Right Learning (Tarl). *Economic Education*, 13(1), 27–34.
- Hadiawati, N. M., Prafitasari, A. N., & Priantari, I. (2024). Pembelajaran Teaching at the Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.95>
- Indartiningsih, D., Mariana, N., & Subrata, H. (2023). Perspektif Global Dalam Implementasi Teaching At The Right Level(Tarl) Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1984–1994.

- <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7547>
- Khatimah, A. H., & Kasmia. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD ...*, 10(3), 262–272.
- Khoeriah, N., Mahmudi, A., & Sudrajat, S. (2024). Pengembangan LKS Berbasis PBL Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kesadaran Metakognitif Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 13(1), 65–75. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v13i1.8534>
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TarlModel PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 620–627. Diambil dari <https://doi.org/10.5281/zenodo.8139269>
- Maghfiroh, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Peluang Melalui Pendekatan Teaching At the Right Level. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.51878/secondary.v4i1.2798>
- Mustafa, S., Baharullah, & Maming, K. (2024). *Pembelajaran Berpusat pada Siswa: Memaksimalkan Potensi dengan TaRL (Teaching at The Right Level)*.
- Nafi, H. I., Rahayu, S., & Sutarni. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Berbantuan Media Papan Jurang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Karangbesuki 1 Kota Malang. *seminar nasional PPG UNIKAMA*, 1(2), 987–995.
- Phoong, S. Y., Khek, S. L., & Phoong, S. W. (2022). The Bibliometric Analysis on Finite Mixture Model. *SAGE Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221101039>
- Rahmawati, M., Malawi, I., & Soehartini. (2024). Implementasi Model Pbl (Problem Based Learning) Dengan Pendekatan Tarl (Teaching At Theright Level) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv, 10.
- Ramadhani, A. A., Kartinah, & Riskiyati, N. (2025). Implementasi Alat Peraga Kubus Satuan dengan Pendekatan Teaching at The Right (TaRL) dalam Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 13(1), 22–29.
- Shabrina, Z., Sukoriyanto, S., & Wibisono, A. B. (2024). Systematic Literature Review: Pendekatan Teaching At the Right Level (Tarl)

- Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya*, 4(8), 1. <https://doi.org/10.17977/um067v4i8p1>
- Sudrajat, Mahmudi, A., & Setyorini, A. I. (2022). Pengembangan LKPD berorientasi HOTS untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah non-rutin siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3432–3443. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.6100>
- Sudrajat, S. (2022a). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Teorema Pythagoras. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(1), 186–199. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i1.112>
- Sudrajat, S. (2022b). Pemahaman Relasional dan Instrumental: Bagaimana Pengaruhnya Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Pemecahan Masalah Matematis? *Elips: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.47650/elips.v3i1.393>
- Sudrajat, S. (2024a). Analisis Kualitas Instrumen Tes Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Geometri. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 10(2), 210–215. <https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.6246>
- Sudrajat, S. (2024b). Pengembangan E-LKS Berbasis Teori Van Hiele Berbantuan Liveworksheet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1187–1200. <https://doi.org/10.58436/jdpmat.v4i2>
- Sudrajat, S. (2025). Analisis Bibliometrik Review : Tren Penelitian Media Pembelajaran Berbasis Digital di Era Gen Z. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(4), 207–215. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15435608>
- Warhdani, A. K., Sari, D. A., Suryandari, K. C., & Firdaus, R. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik 5. *Sosial, Humanities, and Education Studies*, 7(4), 157–163.
- Widayanti, S., Wicaksono, V. D., Israfiana, Selviari, & Budiyanto, S. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching at The Right (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 09(04), 546–557.
- Wulandari, D. P. (2024). Inovasi Pembelajaran Paradigma Baru Melalui Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Terhadap Peserta Didik, 15(2), 105–109.